



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2010-2012

Jacqueline*

Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.**

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

ABSTRAK

Laporan keuangan dikatakan bermanfaat ketika andal dan relevan, yaitu tersedia saat dibutuhkan. Semakin cepat laporan keuangan disampaikan, maka informasi yang ada di dalamnya akan semakin bermanfaat. Karena itu, penting untuk menyajikan laporan keuangan dengan akurat dan tepat waktu karena laporan keuangan ini penting untuk proses pengambilan keputusan berbagai pihak terkait.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi tahun 2010-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Analisis yang digunakan adalah uji kesamaan koefisien regresi, analisis regresi, yaitu uji F, uji t, R^2 , dan uji asumsi klasik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata audit report lag tahun 2010-2012 adalah 75 hari. Hasil pengujian koefisien regresi berganda menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP dan solvabilitas menunjukkan hasil yang signifikan. Sedangkan variabel profitabilitas, reputasi KAP dan spesialisasi industri KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit report lag*, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, spesialisasi industri KAP

ABSTRACT

The financial statements said to be useful when reliable and relevant, which is available when needed. The faster the financial statements presented, the information in it will be more beneficial. Therefore, it is important to present the financial statements accurately and on time because financial statements is important for the decision making process of the related parties.

The object of this research is companies in consumer goods industries for the year 2010-2012 with the unit observation are audit reports and financial reports. This research method is descriptive method. Analysis that been used in relativity coefficient test, multiple regression analysis: F test, t test, R^2 , and classic assumption test.

The output of descriptive statistic showed that the mean of audit report lag for year 2010-2012 was 75 day. The relativity coefficient test results indicate that the regression coefficients of variables solvability and firm size showed significant results. While profitability, public accounting firm reputation, and public accounting firm industry specialization did not affect the audit report lag.

Keywords: *Audit report lag, firm size, profitability, solvability, public accountant reputation, public accountant industry specialization*

* Penulis 1 : Email AoiClover@gmail.com

** Penulis 2 : Email Prima.Apriwenni@kwikkiangie.ac.id

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia cukup pesat. Pasar modal yang semakin berkembang ditandai dengan berkembangnya perusahaan yang go public sehingga laporan keuangan yang telah di audit menjadi sangat penting bagi para pemakai informasi keuangan tersebut untuk menjadi pegangan dalam memprediksi dan mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hal ini memicu perusahaan untuk berlomba-lomba menyajikan laporan keuangannya tepat waktu karena keterlambatan laporan keuangan dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Semakin lama keterlambatan, maka relevansi laporan keuangan akan semakin menurun.

Laporan keuangan dikatakan bermanfaat ketika andal dan relevan, yaitu tersedia saat dibutuhkan. Semakin cepat laporan keuangan disampaikan, maka informasi yang ada di dalamnya akan semakin bermanfaat. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diamati akan memicu reaksi positif pada pasar. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini disebut audit report lag.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* telah dilakukan. Ada hasil yang sejalan dan ada yang tidak, seperti penelitian Lianto (2010) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan mempengaruhi *audit report lag* sedangkan ukuran perusahaan dan jenis industri tidak mempengaruhi *audit report lag*. Pada tahun sebelumnya juga telah dilakukan penelitian serupa yang dilakukan oleh Prawita dan Suhardjo (2009), dan didapatkan kesimpulan bahwa faktor ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak termasuk faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, namun faktor jenis industri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan dengan berbagai macam variabel dan objek penelitian yang berbeda-beda menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda pula.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek sampel yang diambil adalah perusahaan yang bergerak pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 sampai dengan 2012. Dari berbagai macam variabel tersebut, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan spesialisasi industri KAP. Objek yang diteliti adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 sampai dengan 2012. Variabel yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah spesialisasi industri KAP yang menggambarkan keahlian dan pengalaman audit KAP pada bidang industri tertentu. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul dalam penulisan skripsi ini yaitu : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report lag Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2010-2012”.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada maka ditarik perumusan masalah sebagai berikut:
Apakah profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan spesialisasi industri KAP mempengaruhi audit report lag?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan bukti empiris tentang apakah profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan spesialisasi industri KAP berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012. Adapun manfaat dari kegiatan penelitian bagi peneliti adalah meningkatkan dan mengembangkan



wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi khususnya yang berhubungan dengan audit report lag, sedangkan bagi pembaca lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi serta sebagai masukan untuk penelitian sejenis berikutnya yang berhubungan dengan audit report lag.

LANDASAN TEORI

Teori Signalling

Signalling theory menangani masalah-masalah asimetri informasi di dalam pasar. Teori signalling menunjukkan bagaimana asimetri ini dapat dikurangi oleh pihak yang mempunyai informasi dan memberikan informasi tersebut kepada orang lain. Signaling adalah fenomena umum yang berlaku di setiap pasar dengan informasi asimetri.

Menurut Wijaya dan Rahardja (2012:4), Signaling Theory adalah tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori ini mempunyai manfaat utama untuk mengemukakan akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik sebagai sinyal dari perusahaan akan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investor. Semakin panjang audit report lag akan mengakibatkan ketidakpastian pergerakan harga saham karena investor akan mengartikan keterlambatan ini sebagai bad news dari perusahaan sehingga dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan.

Audit Report Lag

Proses untuk menyediakan informasi akuntansi ke publik memberikan nilai informasi dari laporan keuangan auditan yang akan ditentukan oleh audit report lag. Audit report lag merupakan lamanya / rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Audit report lag inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. (Almilia; 2006 dalam Andiransyah; 2009:7)

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal penting bagi suatu perusahaan. Penyelesaian penyajian laporan keuangan ini diukur dengan menggunakan keterlambatan penyelesaian penyajian laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan dilihat dari perbedaan tanggal opini auditor dengan batas waktu penyerahan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat diproyeksikan melalui net profit (laba/rugi bersih sesudah pajak). Jika perusahaan mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas rendah, maka dapat menimbulkan reaksi negatif dari pasar yang terlihat dari menurunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Sedangkan perusahaan yang mengumumkan laba akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan. Pelaporan laba atau rugi dapat dijadikan sebagai indikator good news atau bad news atas kinerja manajemen selama satu tahun (Sari, 2011:26).

Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Hak cipta dimiliki oleh IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya jika dilikuidasikan. Bila sebuah perusahaan dilikuidasikan, apakah kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut cukup untuk memenuhi seluruh utang-utangnya. Jadi, solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan membayar semua utang-utangnya.

Ha₂ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Reputasi KAP

Pada penelitian ini variabel reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dibagi menjadi dua kelompok, yaitu auditor yang berafiliasi dengan KAP bertaraf internasional (Big Four) dan KAP lokal. Auditor Big Four merupakan auditor yang sudah diakui dimana hasil kerja, reputasi, dan keahlian mereka bisa dikatakan lebih tinggi dari auditor non Big Four. Dengan reputasi yang sudah diakui, auditor Big Four akan berusaha secara sungguh-sungguh untuk mempertahankan pasarnya, kepercayaan semua pihak, dan reputasinya dengan memberikan perlindungan kepada publik melalui hasil laporan auditnya. Jika auditor Big Four tidak dapat mempertahankan reputasinya, maka masyarakat tidak dapat member kepercayaan lagi terhadap mereka, sehingga reputasi mereka akan hancur dengan sendirinya.

Ha₃ : Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan.

Ha₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Spesialisasi Industri KAP

Auditor berfungsi sebagai pihak yang memberikan kepastian terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga pengetahuan yang harus dimiliki oleh auditor tidak hanya tentang pengauditan dan akuntansi, melainkan juga industri klien. Karena perbedaan sifat bisnis, prinsip akuntansi, sistem akuntansi, dan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku dapat berbeda dalam tiap-tiap industri, sehingga auditor spesialis industri diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan-kesalahan dan meningkatkan integritas laporan keuangan. (Mahdi 2011 dalam Kono 2013:52).

Ha₅ : Spesialisasi Industri KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas adalah salah satu indikator good news atau bad news yang didapat dari aktivitas perusahaan. Jika profitabilitas tinggi, maka perusahaan akan ingin mempercepat proses audit sehingga dapat sesegera mungkin mempublikasikan laporan keuangan auditan tersebut agar mendapat respon positif. Namun sebaliknya, jika profitabilitas rendah maka perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangan auditan untuk menghindari respon negatif dari para investor dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.



Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Anggraeny Parwati dan Yohanes Suhardjo (2009:40) membuktikan bahwa faktor profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lianto dan Kusuma (2010:103) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka audit report lag akan semakin rendah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Tiono dan JogiC (2013:9) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi audit report lag. Adanya sanksi atas keterlambatan dari BAPERAM membuat perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah juga cenderung melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya dapat mengindikasikan kesehatan finansial suatu perusahaan. Perusahaan yang kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya menunjukkan kegagalan perusahaan dan meningkatkan fokus auditor bahwa laporan keuangan kurang reliable. Karena dengan buruknya solvabilitas perusahaan dapat terjadi karena internal control yang buruk dan terjadinya fraud. Hal ini menyebabkan proses audit membutuhkan proses yang lebih panjang.

Hasil penelitian yang dilakukan Lianto dan Kusuma (2010:104) bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag. Tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lama. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Suhardjo (2009:40) menunjukkan tidak adanya hubungan antara solvabilitas dengan audit report lag.

Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag

Faktor reputasi KAP yang mengaudit diperkirakan berpengaruh terhadap audit report lag. KAP yang memiliki reputasi yang baik saat ini adalah yang termasuk kategori "The Big Four" yang dapat mengaudit perusahaan secara lebih efisien dan membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan KAP yang tidak termasuk "The Big Four" sehingga dapat menyelesaikan audit tepat waktu. Selain itu, KAP yang memiliki reputasi tinggi juga cenderung memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibanding dengan KAP lainnya. Waktu penyelesaian laporan keuangan auditan juga merupakan cara KAP untuk mempertahankan reputasi mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010:184) menunjukkan bahwa KAP big four akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien sehingga audit dapat diselesaikan secara tepat waktu dibandingkan dengan KAP lainnya. Sebaliknya menurut penelitian yang dilakukan oleh Siwy (2012:13), suatu KAP tergantung dari kualitas tenaga ahli yang ditugaskan untuk melaksanakan audit. Sehingga tidak ada hubungan antara reputasi KAP dengan audit report lag.

Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Perusahaan besar diduga akan dapat menyelesaikan proses audit lebih cepat dibanding dengan perusahaan kecil. Karena perusahaan besar adalah perusahaan-perusahaan yang telah sukses dibidangnya dan memiliki control dan sumber daya yang lebih untuk membayar audit fees lebih tinggi sehingga mendorong auditor untuk dapat menyelesaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siwy (2012:12), perusahaan yang besar cenderung memiliki transaksi yang lebih kompleks sehingga mempengaruhi lamanya audit report lag. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Nugraha dan Masodah (2012:9) yang menunjukkan bahwa

1. Ditayang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan pengendalian internal dan penerapan teknologi informasi yang canggih akan sangat membuka proses audit.

Spesialisasi Industri KAP Terhadap Audit Report Lag

Pengetahuan yang penting dalam mengaudit laporan keuangan tidak hanya tentang pengakuan dan akuntansi, melainkan juga industri klien. Terdapat banyak perbedaan karakteristik yang membedakan suatu industri dengan industri lainnya sehingga KAP yang memiliki spesialisasi di industri tertentu akan lebih unggul karena akan lebih mudah bagi KAP untuk menyelesaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu sehingga dapat memperpendek audit report lag.

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah tingkat profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan spesialisasi industri KAP dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2012.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Dependen (Y)

Yang menjadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah audit report lag dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Audit report lag adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yang dihitung berdasarkan lamanya hari yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan yang telah di audit sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan keuangan auditor independen.

Variabel Independen (X)

Terdapat lima variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio Return On Assets (ROA) yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan total aset.

2. Solvabilitas (X2)

Solvabilitas (leverage) adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya, termasuk kewajibannya kepada investor. Dalam penelitian ini, leverage dihitung berdasarkan debt to equity ratio (DER), yaitu total kewajiban dibagi dengan total ekuitas.



3. Reputasi KAP (X3)

Reputasi KAP dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu KAP yang berafiliasi dengan “The Big Four” dan KAP yang tidak berafiliasi dengan “The Big Four”. Diprosikan dengan nilai dummy, KAP yang berafiliasi dengan “The Big Four” diberi nilai 1, sedangkan KAP yang tidak berafiliasi dengan “The Big Four” diberi nilai 0.

4. Ukuran Perusahaan (X4)

Dalam penelitian ini, besar kecilnya ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total aset yang tertera pada laporan keuangannya. Pengukuran terhadap ukuran perusahaan diprosikan dengan nilai logaritma dari total aset perusahaan. Penggunaan logaritma ini bertujuan untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi.

5. Spesialisasi Industri KAP (X5)

Spesialisasi industri KAP dalam penelitian ini ditentukan dengan mengukur banyak klien dalam industri sejenis yang diukur dengan cara yang digunakan oleh Craswell et al. (1995) dalam Nuryaman (2008:12). Pertama, sampel industri yang digunakan adalah industri yang minimal memiliki 30 perusahaan. Kedua, KAP dikatakan spesialis jika telah mengaudit 15% dari total perusahaan yang ada dalam industri tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) data sekunder pada laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, 2011, dan 2012. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, 2011, dan 2012. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan non probabilistic sampling, yaitu metode purposive sampling dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria pemilihan sampel yaitu :

- Perusahaan sektor barang konsumsi yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.
- Perusahaan sektor barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan disertai laporan auditor independen per 31 Desember untuk periode tahun 2010 sampai 2012.
- Perusahaan sektor barang konsumsi tidak delisting selama periode penelitian.
- Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag untuk periode 2010-2012.

Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear berganda. Tahap-tahap dalam menganalisa data adalah :

- Menghitung variabel independen dan variabel dependen
- Melakukan uji asumsi heterokedastisitas regresi berganda
- Melakukan uji asumsi autokorelasi regresi berganda
- Melakukan uji asumsi multikolinieritas regresi berganda
- Melakukan uji normalitas
- Melakukan uji T untuk menguji signifikansi model regresi berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan auditan dan laporan tahunan periode 2010 sampai 2012, untuk perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Terdapat 33 perusahaan yang terdaftar selama tahun 2010-2012 dan diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan dengan mempertimbangkan kelengkapan data dan laporan keuangan auditan masing-masing perusahaan.

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil pengujian menunjukkan bahwa total aset terkecil adalah sebesar 57.054.051.755 yang jika di-ln-kan sebesar 24,77 dan total aset terbesar sebesar 99.758.447.000.000 yang jika di-ln-kan sebesar 32,23. Rata-rata debt ratio adalah sebesar 1,461 dan rata-rata tingkat profitabilitas sebesar 0,126. Sedangkan rata-rata audit report lag untuk perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 adalah 73,57 hari dengan standar deviasi sebesar 13,375. Audit report lag tercepat selama tahun 2010 -2012 adalah 37 hari sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan dan audit delay terpanjang adalah 119 hari. Dilihat dari rata-rata audit report lag dalam penelitian ini maka perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi di Indonesia telah memenuhi batas penyelesaian laporan keuangan auditan sesuai dengan ketentuan BEI yaitu selambat-lambatnya 90 hari sejak berakhirnya tahun tutup buku.

Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan koefisien regresi untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan antara data *cross-sectional* dengan data *time-series*) dapat dilakukan atau tidak. Dari hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai Prob. F sebesar 0,3667 untuk *audit report lag*. Nilai ini lebih besar dari nilai α (0,05), maka terima H_0 , yang artinya data penelitian dapat di-*pooling*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dari hasil keluaran SPSS 21.0 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,454. Oleh karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > nilai α (0,05), maka residu berdistribusi normal.

2. Uji Autokolerasi

Hasil pengujian autokolerasi dengan menggunakan program SPSS 21.0 dapat dilihat pada tabel 4.4. Pengujian autokolerasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson. Hasil pengujian autokolerasi diperoleh dari nilai Durbin-Watson sebesar 2,157. Nilai ini berada diantara nilai dL dan dU yaitu sebesar $2,4487 \geq$ dan $\geq 2,2228$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi antara variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

4. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas yang dilakukan dengan uji kolerasi rank Spearman menggunakan program SPSS 21.0 dapat dilihat pada tabel 4.6. Dari hasil pengujian, nilai Sig. (2-tailed) ABRES untuk masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

5. Uji Hipotesis

Dari hasil Uji Regresi Linear Berganda diketahui bahwa variabel profitabilitas dan reputasi KAP mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*, dan variabel solvabilitas, ukuran perusahaan, dan spesialisasi industri KAP memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

6. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Sig-F sebesar $0,049 < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , yang artinya model regresi signifikan (variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen) dan dapat digunakan untuk memprediksi *audit report lag*.

7. Uji Statistik t

Pengujian variabel dengan menggunakan uji-t, Dalam Sig-t menunjukkan bahwa pada model, variabel solvabilitas dan ukuran perusahaan signifikan mempengaruhi *audit report lag*.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,118. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 11,8% *audit report lag* tahun 2010-2012 dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen dan sisanya sebesar 88,2% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil uji-t diperoleh nilai (Sig-t)/2 sebesar 0,315. Dengan nilai (Sig-t)/2 = 0,315 > nilai $\alpha (0,05)$, maka terima H_0 , yang artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Dari keputusan diatas maka dapat dikatakan bahwa faktor profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan koefisien yang negatif menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka akan mempersingkat *audit report lag*. Jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka ia cenderung ingin cepat mempublikasikan laporan keuangannya kepada para investor dan pihak-pihak terkait lainnya. Hal ini berkaitan dengan *good news* yang ditandai dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Namun sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, atau bahkan rugi (*bad news*) maka *audit report lag* akan semakin panjang. Jika perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengalami kerugian, maka pihak manajemen perusahaan cenderung meminta auditor untuk menjadwalkan proses audit lebih lambat dari biasanya. Selain itu, kondisi rugi pada perusahaan akan membuat auditor lebih berhati-hati dalam memeriksa laporan keuangan tersebut sehingga akan memperpanjang waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan tersebut.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dimana tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang dilakukan oleh Parwati dan Suhardjo (2009:40). Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiono dan LogiC (2013:9).

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil uji-t diperoleh nilai $(\text{Sig-t})/2$ sebesar 0,024. Dengan nilai $(\text{Sig-t})/2 = 0,024 < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 , yang artinya koefisien regresi signifikan.

Dari keputusan di atas maka dapat diartikan bahwa faktor solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin besar tingkat solvabilitas maka semakin besar pula *audit report lag*. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut sedang memiliki kesulitan finansial sehingga auditor akan lebih fokus karena beranggapan bahwa laporan keuangan kurang *reliable* dan juga memperhitungkan faktor keberlanjutan perusahaan. Rendahnya solvabilitas perusahaan juga dapat terjadi karena *internal control* yang buruk sehingga menyebabkan terjadinya *fraud* oleh pihak dalam. Hal ini mengakibatkan proses audit membutuhkan proses yang lebih panjang sehingga menambah *audit report lag*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dimana tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang dilakukan oleh Parwati dan Suhardjo (2009:40). Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010:104).

3. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil uji-t diperoleh nilai $(\text{Sig-t})/2$ sebesar 0,092. Dengan nilai $(\text{Sig-t})/2 = 0,092 > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka terima H_0 , yang artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Dari keputusan di atas maka dapat dikatakan bahwa faktor reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan koefisien yang negatif menunjukkan bahwa semakin besar reputasi KAP maka akan mempersingkat *audit report lag*. KAP “*The Big Four*” dapat mengaudit perusahaan secara lebih efisien dan membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan KAP yang tidak termasuk “*The Big Four*”. Karena KAP yang memiliki reputasi tinggi umumnya memiliki sumber daya yang lebih baik. Selain itu, KAP yang memiliki reputasi tinggi juga cenderung memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibanding dengan KAP lainnya. Waktu penyelesaian laporan keuangan auditan juga merupakan cara KAP untuk mempertahankan reputasi mereka.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dimana tingkat profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*, yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010:184). Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwy (2012:13).



4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil uji-t diperoleh nilai $(\text{Sig-t})/2$ sebesar 0,003. Dengan nilai $(\text{Sig-t})/2 = 0,003 < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 , yang artinya koefisien regresi signifikan.

Dari keputusan diatas berarti faktor ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula *audit report lag*. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka auditor harus memeriksa *internal control* yang dimiliki perusahaan tersebut. Jika *internal control* suatu perusahaan tergolong baik, maka pekerjaan auditor dapat menjadi lebih ringan sehingga akan dapat memperpendek *audit report lag*. Tetapi jika *internal control* perusahaan tersebut buruk, maka auditor akan lebih berhati-hati dan harus melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam sehingga akan memakan waktu yang lebih lama sehingga memperbesar *audit report lag*. Selain itu, perusahaan besar merupakan perusahaan-perusahaan yang telah sukses dibidangnya sehingga akan memiliki banyak transaksi yang membuat auditor membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding perusahaan kecil untuk mengumpulkan bukti-bukti yang memadai. Selain itu jumlah sampel yang akan digunakan akan semakin banyak dan prosedur audit yang ditempuh akan semakin luas sehingga akan mempengaruhi waktu penyelesaian laporan keuangan auditan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dimana ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang dilakukan oleh Nugraha dan Dr. Masodah (2012:9). Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwy (2012:12).

5. Pengaruh Spesialisasi Industri KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil uji-t diperoleh nilai $(\text{Sig-t})/2$ sebesar 0,406. Dengan nilai $(\text{Sig-t})/2 = 0,406 > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka terima H_0 , yang artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Dari keputusan diatas maka dapat dikatakan bahwa faktor spesialisasi industri KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin besar spesialisasi industri KAP maka semakin besar pula *audit report lag*. Terdapat beberapa perusahaan yang diaudit oleh KAP yang dianggap memiliki spesialisasi industri di bidang tersebut namun masih terlambat dalam menyelesaikan laporan keuangan auditan. Karena itu spesialisasi industri KAP dianggap tidak menjadi jaminan bahwa penyelesaian laporan keuangan auditan akan menjadi lebih cepat. Penyebabnya mungkin terjadi karena selama proses penyampaian laporan keuangan auditan ke Bapepam, KAP yang termasuk dalam spesialisasi industri yang juga masuk dalam KAP “*The Big Four*” sedang mengalami masa sibuk (*peak season*) sehingga pelaksanaan audit memakan waktu yang lebih lama. Selain itu, pelaksanaan audit pada perusahaan yang baru pertama kali diaudit oleh suatu KAP cenderung memakan waktu yang lebih lama karena membutuhkan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menurunkan reputasi KAP tersebut. Selain karakteristik industri, auditor perlu memahami sistem pengendalian internal dan hal lainnya yang merupakan karakteristik yang kemungkinan besar berbeda pada setiap perusahaan sekalipun perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang serupa.

Penyebab kedua diduga disebabkan karena penentuan spesialisasi industri KAP pada penelitian ini hanya menghasilkan 2 KAP yaitu E&Y dan PWC sebagai spesialis industri barang konsumsi. Padahal jika menggunakan metode lain, mungkin saja akan didapatkan spesialis industri auditor lain.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dimana spesialisasi industri KAP dipandang dapat menurunkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan, yang dilakukan oleh Rustiarini (2013:668). Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahadianto (2012:72).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari pembahasan bahwa faktor profitabilitas, reputasi KAP, dan spesialisasi industri KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Sedangkan faktor solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag. Selain itu ukuran perusahaan juga secara signifikan berpengaruh positif terhadap audit report lag.

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas jumlah sampel penelitian agar tidak hanya terbatas pada sektor industri tertentu (sektor barang konsumsi) sehingga generalisasi hasil temuan dapat diberlakukan untuk obyek penelitian di luar sektor barang konsumsi dan memperluas periode pengamatan di atas 3 tahun. Selain itu, variabel-variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi audit report lag juga dapat ditambah. Seperti adanya komite audit dalam perusahaan, audit fee, dan jenis industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan moral maupun materil dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini :

1. Ibu Prima Apriwenni, S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Para dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan bimbingan ilmu selama perkuliahan.
3. Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie yang telah menyediakan data yang dibutuhkan penulis.
4. Staf perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membantu penulis dalam memperoleh buku-buku yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Staf Bira dan BAAK yang telah mendukung kegiatan administrasi penulis selama perkuliahan dan proses skripsi.
6. Anggita keluarga penulis, Papa, Mama, dan Chaterine yang telah memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman forum Gate00, Lenn, ko Fen, ko Ed, Suarni, ring Camaraderie (Sachi, Lanay, Novie, Edu, Yoshi, Wafel, Ryo, Oren, Kesa, Lia, Larck, Nafi, Rin, dkk.)
8. Seluruh teman-teman Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Clara, Laurensia, Yane, Nico, Jeffry, Rosyana, Sumida, Ican yang telah banyak mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi seluruh pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Arens Alvin A., Randal, Elder J., Mark, Beasley S (2011), *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu*, Jilid I, Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf, Jakarta, Penerbit Salemba Empat

‘Dirut BEI: Minat Investasi di Pasar Modal Meningkat’ 2011, *Investor Daily Indonesia*, diakses 2 Februari 2014 <http://www.investor.co.id/home/dirut-bei-minat-investasi-di-pasar-modal-meningkat/21286>



Fransiska Dian Permatasari Kono, Afri Nur Etna Yuyetta, (2013). *Pengaruh Arus Kas Bebeas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol.2 No.3

Halim Andriansyah (2009), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, *Business Accounting Review*, Vol.2

Hesti Andra Sari, (2011), *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Jangka Waktu Penyelesaian Audit*, *Jurnal Riset Akuntansi* Hal. 166-180

Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, ED PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, DSAK-IAI, Jakarta

Ivona Iono, Jogi C, Yulius (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia*, *Business Accounting Review*, Vol.2

Lina Anggraeny Parwati, Yonaes Suhardjo, (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL)*, *SOLUSI*, Vol.8 No.3

Meylis Januar Iskandar, Estralita Trisnawati, (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12 No.3

Novic Lianto, Budi Hartono Kusuma, (2010). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12 No.2

Resti Ayu Siwy, (2012), *Pengujian Empiris Atas Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur dan Dagang Go Public yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12 No.1

Signalling (economics), Wikipedia, diakses 10 Februari 2014 [http://en.wikipedia.org/wiki/Signalling_\(economics\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Signalling_(economics))

Suwardjono, 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi 3, Jogjakarta: Penerbit BPFE.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

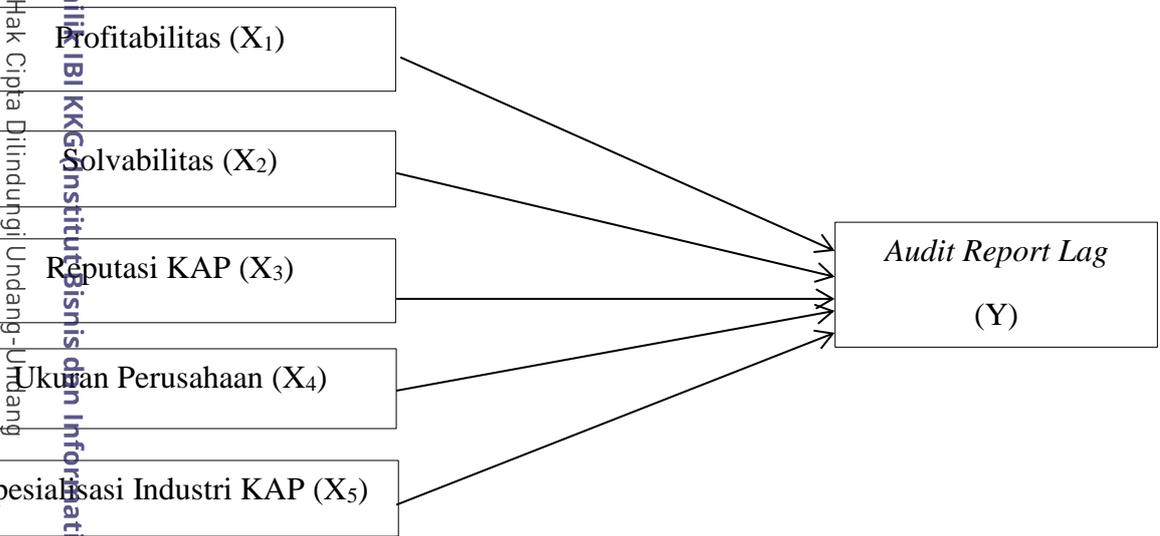


LAMPIRAN

© Hak cipta milik IBI KKKGG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	93	37	119	73,570	13,375
PROFIT	93	0,00	0,65	0,126	0,117
SOLVA	93	0,10	26,57	1,461	3,527
KAP	93	0,00	1,00	0,548	0,500
UP	93	24,77	32,23	28,031	1,722
SKAP	93	0,00	1,00	0,419	0,496

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 - Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2
Hasil Uji Chow Test

Chow Breakpoint Test: 32 63			
Null Hypothesis: No breaks at specified breakpoints			
Varying regressors: All equation variables			
Equation Sample: 1 93			
F-statistic	1.107873	Prob. F	0.3667
Log likelihood ratio	15.17662	Prob. Chi-Square	0.2319
Wald Statistic	13.29448	Prob. Chi-Square	0.3480

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,118	,068	12,91582	2,157

Tabel 4
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Variabel Independen	Colinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFIT	0,849	1,177
	SOLVA	0,900	1,111
	KAP	0,353	2,830
	UP	0,807	1,239
	SKAP	0,382	2,616

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 5
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

	ABRES	Sig. (2-tailed)
Spearman's rho	PROFIT	0,285
	SOLVA	0,789
	KAP	0,107
	UP	0,903
	SKAP	0,531

Tabel 6
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	7,654	23,930
	PROFIT	-6,024	12,449
	SOLVA	,811	,402
	KAP	-6,072	4,528
	UP	2,439	,870
	SKAP	1,049	4,390

Tabel 7
Hasil Uji F dan Uji t

Model	Variabel Independen	Sig-F	Kesimpulan	Sig-t	Kesimpulan
	(Constant)	0,049	Tolak Ho,	0,750	
	PROFIT		Model signifikan pengaruhnya terhadap audit	0,630	Terima Ho
	SOLVA			0,047	Tolak Ho
	KAP		report lag	0,183	Terima Ho
	UP			0,006	Tolak Ho
	SKAP			0,812	Terima Ho

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.